

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara narsistik dengan perilaku *selfie* pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan positif antara narsistik dengan perilaku *selfie*. Subjek berjumlah 75 subjek. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Narsistik dan Skala Perilaku *Selfie*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara narsistik dengan perilaku *selfie* pada remaja akhir di wilayah Yogyakarta. Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara narsistik dengan perilaku *selfie* sebesar 0.413 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara narsistik dengan perilaku *selfie* pada remaja akhir di wilayah Yogyakarta. Semakin tinggi narsistik maka cenderung semakin tinggi tingkat perilaku *selfie* yang dimiliki remaja akhir, sebaliknya semakin rendah narsistik maka cenderung semakin rendah tingkat perilaku *selfie* yang dimiliki remaja akhir. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0.170, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel narsistik memiliki kontribusi 17% terhadap perilaku *selfie*.

**Kata Kunci:** narsistik, perilaku *selfie*

## ABSTRAC

This study aims to determine the relationship between narcissism and selfie behavior in late adolescence. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between narcissism and selfie behavior. Subjects totaled 75 subjects. The data collection method uses the Narcissistic Scale and Selfie Behavior Scale. This study uses the Product Moment correlation analysis technique from Karl Pearson. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is a positive relationship between narcissism and selfie behavior in late adolescents in the Yogyakarta region. Obtained correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) value between narcissistic and selfie behavior is 0.413 ( $p < 0.05$ ). This shows that there is a relationship between narcissism and selfie behavior in late adolescents in the Yogyakarta region. The higher the narcissistic, the higher the selfie behavior level of late adolescents, on the contrary, the lower the narcissistic, the lower the selfie behavior level of late adolescents. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.170, this shows that the narcissistic variable has a 17% contribution to selfie behavior.

**Keywords:** narcissistic, selfie behavior